

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Mustofa
NIM : 2019.01.01.1448
Tempat/Tgl. Lahir : Bondowoso, 08 Agustus 2000
Alamat : Ds.Botolinggo, Kec.Botolinggo, Kab.Bondowoso

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**ANALISIS MAKNA ‘AHDUN, WA’DUN DAN MITHĀQ DALAM AL-QUR’AN (Kajian Antisnonimitas ‘Aisyah Bint Syaṭi`)**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 18 Juli 2023

Penulis;

Yusril Mustofa
NIM. 2019.01.01.1448

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Yusril Mustofa
NIM : 2019.01.01.1448
Judul : ANALISIS MAKNA '*AHDUN, WA'DUN* DAN
MITHĀQ DALAM AL-QUR'AN (Kajian Antisnonimitas
'Aisyah Bint Syaṭi')

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 18 Juli 2023
Pembimbing,

Nur Huda, S. Hum., M.A
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **YUSRIL MUSTOFA** dengan NIM **2019.01.01.1448** yang berjudul “**ANALISIS MAKNA ‘AHDUN, WA’DUN DAN MĪTHĀQ DALAM AL-QUR’AN (Kajian Antisynonimitas ‘Aisyah Bint Syaṭi’)**” ini telah diuji pada tanggal **29 Juli 2023** oleh :

Tim Penguji :

Penguji I

Penguji II

ALI JA’FAR, S. Hum., M.A
NIDN. 2130068901

NUR HUDA, S. Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Rembang, 29 Juli 2023

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, M. A.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla*

(قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.

DAFTAR SINGKATAN

P.	: Page
H.	: Hijriah
M.	: Masehi
Vol.	: Juz atau Jilid
QS.	: Al-Qur'an surah
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
t.th.	: tanpa tahun

ABSTRAK

Mustofa, Yusril. (2023) **ANALISIS MAKNA ‘AHDUN, WA’DUN DAN MITHĀQ DALAM AL-QUR’AN (Kajian Antisnonimitas ‘Aisyah Bint Syaṭi’)**. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Nur Huda, S. Hum., M.A.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan makna kata *‘ahdun, wa’dun* dan *mīthāq* dalam al-Qur’an dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh ‘Aisyah Bint Syaṭi’ yakni antisnonimitas. Ia meyakini bahwa kosa kata dalam al-Qur’an tidak memiliki sinonimitas. Penelitian ini dirasa sangat penting untuk mencegah pemahaman yang salah pada ketiga makna kata tersebut, terutama bagi pembaca umum yang hanya melihat dari sisi terjemahannya saja atau tidak memiliki keahlian dalam bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan deskriptif-analisis data, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Fokus penelitian adalah pada kata *‘ahdun, wa’dun* dan *mīthāq* dalam bentuk masdarnya, dengan kategori Makkiyah dan Madaniyah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kata *‘Ahdun, Wa’dun* dan *Mīthāq* merupakan ketiga kata yang tidak memiliki makna yang sama. Melainkan memiliki beberapa makna ketika digunakan dalam al-Qur’an yaitu sebagai berikut: *Pertama*, kata *‘Ahdun* memiliki makna kepastian, kewajiban dan larangan yang mengarah terhadap ancaman. *Kedua*, kata *Wa’dun* memiliki makna suatu kebenaran atau kenyataan tentang terjadinya suatu janji. *Wa’dun* terkadang digunakan untuk kebaikan dan kejelekan (ancaman). *Ketiga*, kata *Mīthāq* memiliki makna penguat atau penguatan terhadap sebuah perjanjian yang di waktu tertentu boleh digugurkan.

Kata kunci: *‘ahdun, wa’dun, mīthāq*, antisnonimitas

MOTTO

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۗ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

**“penuhilah janji, (karena) sesungguhnya janji itu pasti diminta
pertanggungjawabannya”**

QS. al-Isra` [17]: 34

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh kasih, skripsi ini saya

persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar

Kedua orang tua saya

Bapak Tolak Afandi

Ibu Yunaidatut Thoyyibah

Saudara kandung saya

Kholifatul Hasanah S.Pd

Dan Semua keluarga saya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الفتحاجواد المعين على التفقه في الدين من اختاره من العباد, وأشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صاحب المقام المحمود, صلى الله وسلم عليه وعلى آله وأصحابه الأجداد, صلاة وسلاما أفوز بهما يوم المعاد.

Alhamdulillah, dengan *hidāyah* dan *ma'ūnah* yang telah Allah berikan. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “**ANALISIS MAKNA ‘AHDUN, WA’DUN DAN MITHĀQ DALAM AL-QUR’AN (Kajian Antisionimitas ‘Aisyah Bint Syaṭi’)**”. Tujuan skripsi ini disusun untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis ketika menempuh pendidikan dibangku kuliah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A., selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 yang menjadi tauladan bagi semua mahasiswa dan santri.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, S. Hum., M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang selalu memikirkan dan mengupayakan hal yang terbaik untuk terselesaikannya skripsi para mahasiswa.
3. Bapak Nur Huda S.Hum., M.A. selaku dosen Praktikum serta dosen pembimbing skripsi yang telah rela membantu, membimbing dan menemani saya dari seminar proposal hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap dosen STAI Al-Anwar, khususnya prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan segala ilmu pengetahuannya kepada saya..

Semoga bantuan dari semua pihak yang telah terlibat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dibalas kebaikan oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dan semoga rahmat *rabbī* senantiasa meliputi mereka. Penulis selaku manusia biasa hanya dapat mengembalikan semua urusan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas jasa-jasanya, seiring do'a *jazākumullah ahsan al-jazā'*.

Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran jika menemukan kesalahan, kekeliruan atau kekurangan dalam karya ilmiah ini. Penulis berdoa semoga karya ini diberi keberkahan oleh Allah *'Azza wa Jalla* dan dapat memberikan kemanfaatan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Rembang, 18 Juli 2023

Penulis;

Yusril Mustofa
NIM : 2019.01.01.1448

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TEORI ANTISINONIMITAS	17
A. Pengenalan Sinonimitas dan Antisnonimitas.....	17
1. Pengertian Sinonimitas.....	17
2. Pengertian Antisnonimitas	18
B. Sebab Munculnya Sinonimitas dan Antisnonimitas	19

1.	Munculnya Sinonimitas.....	19
2.	Munculnya Antisynonimitas	21
C.	Teori Antisynonimitas Bint Syaṭi` dan Aplikasinya.....	24
1.	Teori Antisynonimitas Bint Syaṭi`	24
2.	Aplikasi Teori Antisynonimitas Bint Syaṭi`	26
BAB III	ANALISI MAKNA 'AHDUN, WA'DUN DAN MITHAQ	31
A.	Makna Dasar Kata ' <i>Ahdun, Wa'dun dan Mithaq</i>	32
1.	Makna Dasar Kata ' <i>Ahdun</i>	32
2.	Makna Dasar Kata ' <i>Wa'dun</i>	33
3.	Makna Dasar Kata ' <i>Mithaq</i>	35
B.	Kata ' <i>Ahdun, Wa'dun dan Mithaq</i> dalam al-Qur'an	36
1.	Kata ' <i>Ahdun</i>	36
2.	Kata ' <i>Wa'dun</i>	44
3.	Kata ' <i>Mithaq</i>	52
C.	Makna Relasional Kata ' <i>Ahdun, Wa'dun dan Mithaq</i>	57
1.	Makna Relasional Kata ' <i>Ahdun</i>	58
2.	Makna Relasional Kata ' <i>Wa'dun</i>	59
3.	Makna Relasional Kata ' <i>Mithaq</i>	59
D.	Perbedaan Kata ' <i>Ahdun, Wa'dun dan Mithaq</i>	60
BAB IV	PENUTUP	62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
CURRICULUM VITAE	68
A.	Identitas Diri.....	68
B.	Riwayat Pendidikan	68